

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Selama proses pengumpulan data sampai analisis data, peneliti menyimpulkan komunikasi partisipatif melalui dialog dalam konservasi hutan antara Radekka FM dengan komunitas belum terjalin dengan baik. Hal ini dibuktikan Radekka FM yang sempat *off on-air* mulai Januari-Februari 2011 karena kerusakan teknis. Pengurus Radekka FM kekurangan dana untuk memperbaiki kerusakan komputer, karena saat ini seluruh biaya operasional ditanggung oleh pengurus dan sisa dana kegiatan konservasi hutan.

Komunitas juga tidak pernah diajak dan dilibatkan dalam keuangan Radekka FM. Karena saat awal berdiri pengurus Desa Kawasan Konservasi Semoyo sebagai penggagas Radekka FM, membiayai operasional dari sisa dana kegiatan konservasi hutan. Pada tahun awal berdirinya Radekka FM banyak NGO yang bekerja sama dengan Radekka FM atau Desa Kawasan Konservasi Semoyo dalam kegiatan konservasi hutan. Namun saat ini semakin sedikit NGO, sehingga membuat pengurus harus menanggung biaya operasional Radekka FM.

Forum dialog terjadi ketika pengurus Radekka FM hadir di rapat warga untuk membahas konsep sampai evaluasi program acara *on-air* dan kegiatan *off-air*. Proses dialog pada program acara *on-air* terjadi saat penyiar bersama

dengan narasumber membuka sesi telepon dan membacakan SMS berisikan pertanyaan tentang tema yang dibahas saat itu.

Pada operasional harian Radekka FM, komunikasi partisipatif komunitas masih kurang. Hal ini disebabkan beberapa faktor, yaitu ;

- a. Kegiatan keseharian komunitas Komunitas Radekka FM mayoritas bermata pencaharian petani dan peternak sapi. Waktu mereka lebih banyak dihabiskan untuk bercocok tanam, mencari pakan dan merawat ternak. Saat mereka berkegiatan tidak membawa alat yang difungsikan untuk mendengarkan siaran Radekka FM. Komunitas mendengarkan Radekka FM bila sudah berada di rumah. Sehingga komunikasi partisipasi saat program acara *on-air* lebih banyak melalui telepon dan SMS.
- b. Keinginan komunitas yang masih mementingkan hasil secara instan dibandingkan proses. Inilah yang masih terkonsep di pemikiran komunitas Radekka FM. Sehingga keinginan pribadi untuk selalu terlibat dalam kegiatan di Radekka FM sukar untuk diwujudkan. Pengharapan terhadap hasil instan dalam setiap kegiatan masih menjadi acuan utama.

Radekka FM sebagai media massa *auditif* berbasis komunitas merupakan sarana yang tepat bagi komunitas sebagai tempat pembelajaran. Komunitas mampu belajar tentang teknologi penyiaran baik berupa menggunakan alat serta cara bersiaran. Melalui Radekka FM pula, komunitas akan banyak mendapat informasi tentang konservasi hutan. Jika hal ini benar-benar diperdalam mampu menjadi *input* untuk mengembangkan pribadi, masyarakat

dan lingkungan. Bahkan dapat menjadi perwakilan Radekka FM untuk forum dengan skala daerah hingga internasional.

Radekka FM dalam menyampaikan informasi tentang konservasi hutan lebih banyak menggunakan program acara *on-air*. Karena mampu dikemas secara lebih menarik dengan ILM, narasumber, referensi dan bentuk program acara. Melalui program acara *on-air*, komunitas dapat langsung berpartisipasi dengan berdialog dengan penyiar atau narasumber.

## **B. SARAN**

Melalui penelitian ini telah diketahui komunikasi partisipatif komunitas terhadap penggunaan Radekka FM dalam konservasi hutan di Desa Semoyo, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul. Maka baiknya penelitian ini dilanjutkan tentang bagaimana kepuasan komunitas terhadap Radekka FM. Menggunakan metode kuantitatif dan dilengkapi dengan teori radio, teori radio komunitas, teori Uses and Gratifications dan teori kepuasan pendengar. Sehingga mampu mengetahui tingkat masyarakat sebagai komunitas dan *audience* tentang program acara *on-air* dan kegiatan *off-air* Radekka FM

## Daftar Pustaka

### A. BUKU :

- Amirin, Tatang M. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Firmanto, Agung. 2008. *Pola pemikiran Paulo Freire Mengenal Pendidikan Kritis : Telaah Politis Karya dan Pemikiran Paulo Freire Dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- Freire, Paulo (a). 2001. *Pedagogi Hati*. Yogyakarta : Kanisius.
- Freire, Paulo (b). 2001. *Pedagogi Pengharapan*. Yogyakarta : Kanisius.
- Husaini. 2008. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Indrus, Muhammad. 2001. *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta : UII Press.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Sosial*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Jankowski, Nicholas, Ole Prehn and James Stappers,eds. 1992. *The People Voice: Lokal Radio and Television in Europe*. London : John Libbey and Company, Ltd.
- Komaruddin. 1977. *Metode Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bandung : Angkasa.
- Masduki. 2004. *Menjadi Broadcaster Profesional*. Yogyakarta : LKiS
- Masyhuri dan Zainuddin. 2008. *Metode Penelitian (Pendekatan Praktis dan Aplikatif)*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Santana, Septiawan K. 2007. *Menulis Ilmiah Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Subyanto, Arief. 2006. *Metode dan Teknik Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Andi.

## B. INTERNET :

Ghosh, Jhumur.

[http://www.caluniv.ac.in/Global%20mdia%20journal/student\\_research/jhumur%20ghosh.pdf](http://www.caluniv.ac.in/Global%20mdia%20journal/student_research/jhumur%20ghosh.pdf). (diakses 21 November 2011)

Hadi, Agus Purbathin.

<http://suniscome.50webs.com/data/download/015%20Radio%20Komunitas.pdf>. (diakses 17 November 2010).

Nugroho, Dwi.

[http://www.arupa.or.id/index.php?option=com\\_content&task=view&id=32&Itemid=1](http://www.arupa.or.id/index.php?option=com_content&task=view&id=32&Itemid=1) (diakses 13 Januari 2011)

Rini.

<http://www.tempointeraktif.com/hg/iptek/2010/05/09/brk,20100509-246678,id.html> (diakses 17 Oktober 2010).

Servaes, Jan.

<http://archive.lib.msu.edu/DMC/African%20Journals/pdfs/africa%20media%20review/vol10no1/jamr010001006.pdf>. (diakses 18 Oktober 2010)

Wibisono.

<http://www.tempointeraktif.com/hg/nusa/2010/03/26/brk,20100326-235921,id.html>. (diakses 17 Oktober 2010).

<http://epi.yale.edu/Countries>. (diakses 17 Oktober 2010).

<http://www.dephut.go.id/index.php?q=id/node/3945>. (diakses 16 Oktober 2010).

<http://www.esp.or.id/wp-content/uploads/pdf/booklet-mdk.pdf>. (diakses 17 Oktober 2010).

<http://www.bpkp.go.id/unit/hukum/uu/2002/32-02.pdf>. (diakses 18 Oktober 2010)

<http://ppkh.dephut.go.id/download/UNDANGUNDANG%20REPUBLIK%20INDONESIA%20NOMOR%2041%20TAHUN%201999.pdf>. (diakses 18 Oktober 2010)

*serviens in lumine veritatis*

# LAMPIRAN



**SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 070/0803/2011

Surat : Kaprodi Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik-UAJY

Nomor : 18/X

Tgl Surat : 7 FEBRUARI 2011.

Perihal : IJIN PENELITIAN.

- Objek : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 13 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**IZIN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*)

MAHARDHIKA ALTRJISYANI NIP/NIM : 070903227  
 Jl. Babarsari No. 6 Yogyakarta  
 KOMUNIKASI PARTISIPATIF PADA RADIO KOMUNITAS RADEKKA FM (Studi Kualitatif terhadap Penggunaan Radio Komunitas dalam Konservasi Hutan di Semoyo, Pathuk, GunungKidul)  
 Kab. GunungKidul  
 3 (Tiga) bulan Mulai tanggal : 7 Februari s/d 7 Mei 2011

**ketentuan :**

- 1. Yerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin aksud;
- 2. Yerahkan **softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disk (CD)** dan menunjukkan cetakan asli yang sah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
- 3. Ijin hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- 4. Penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
- 5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 7 Februari 2011

Asisten Sekretaris Daerah  
Asisten Perencanaan dan Pembangunan  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



J. SURAT DJUMADAL  
NIP. 19660403 198209 1 001

Disampaikan kepada Yth.  
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);  
Bupati GunungKidul c.q Ka. KPPTSP;  
Kaprodi Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik-UAJY  
yang bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGGKIDUL  
KANTOR PELAYANAN TERPADU**

Alamat : Jalan Brigjen Katamso No. 1 Tlp (0274) 391942 Wonosari 55812

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 055/KPTS/II/2011

**Membaca** : Surat dari Setda Propinsi DIY, Nomor : 070/0803/2011 tanggal 07 Februari 2011, hal : Izin Penelitian.

**Mengingat** : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;  
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

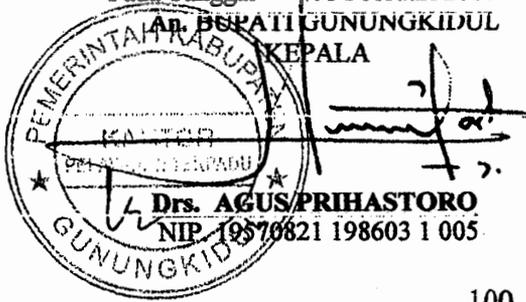
**Dijinkan kepada** :  
**Nama** : MAHARDHIKA ALTRUISTYANI  
**NIM** : 070903227  
**Fakultas/Instansi** : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta  
**Alamat Instansi** : Jalan Babarsari No.5 Yogyakarta.  
**Alamat Rumah** : Krapyak Wetan No. 338 Panggung Harjo Sewon Bantul  
**Keperluan** : Ijin Penelitian untuk penyusunan Skripsi dengan judul "KOMUNIKASI PARTISIPATIF PADA RADIO KOMUNITAS RADEKKA FM (STUDI KUALITATIF TERHADAP PENGGUNAAN RADIO KOMUNITAS DALAM KONSERVASI HUTAN DI SEMOYO, PATUK, GUNUNGGKIDUL)"

**Lokasi Penelitian** : Desa Semoyo Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul  
**Dosen Pembimbing** : Drs. Antonius Birowo M.,MA  
**Waktunya** : 08 Februari 2011 s/d 08 Mei 2011  
**Dengan ketentuan** :

- Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
- Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
- Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. Kepala BAPPEDA dan Kepala Dinas Kesehatan Kab. Gunungkidul).
- Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
- Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan sesuai aturan yang berlaku.
- Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

• Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari  
Pada Tanggal : 08 Februari 2011

  
**AP. BUPATI GUNUNGGKIDUL**  
**KEPALA**  
**Drs. AGUS PRIHASTORO**  
 NIP. 19570821 198603 1 005

**Disampaikan kepada Yth.**  
 Bupati Gunungkidul (sebagai laporan);  
 Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul;  
 Kepala Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kab. Gunungkidul;  
 Kepala Badan Kesbangpolinmas dan PB, Kab. Gunungkidul;  
 Camat Patuk Kab. Gunungkidul;

ARAFIQ RACHMAN, SH., M.Kn.

N O T A R I S

Jl. Wonosari Km.29, Sambipitu, Pathuk, GK.  
Kab. Gunung Kidul HP. 0818 463 582

---

**Rumah:** Jl. Kusumanegara No.55 Yogyakarta, Semaki Gede UH I/87  
Yogyakarta Telp (0274) 518241. 563509

Nomor : 5

ANGGARAN DASAR

“PERKUMPULAN LEMBAGA PENYIARAN

KOMUNITAS DESA KAWASAN KONSERVASI”

Pada hari ini, Senen tanggal 25-10-2010 (duapuluh lima Oktober dua ribu -  
sepuluh), pukul 11.30 WIB (sebelas tiga puluh Waktu Indonesia Barat). ---

Menghadap kepada saya, **ARAFIQ RACHMAN, Sarjana Hukum, ---  
Magister Kenotariatan**, Notaris di Gunungkidul, dengan dihadiri para ---  
saksi yang saya, Notaris kenal dan nama namanya akan disebut pada ---  
bagian akhir akta ini ; -----

1. Tuan **SURATIMIN**, Warga Negara Indonesia Asli, Lahir di Gunung ---  
kidul pada tanggal 01-05-1966 (satu Mei seribu sembilan ratus enam ---  
puluh enam), Petani, bertempat tinggal di Salak, Rukun Tetangga 03, --  
Rukun Warga 02, Kelurahan Desa Semoyo, Kecamatan Patuk, -----  
Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. -----  
Pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor : 3403040105660002. -----
2. Tuan **SUGIYONO**, Warga Negara Indonesia Asli, Lahir di Gunung ---  
kidul pada tanggal 14-07-1968 (empatbelas Juli seribu sembilan ratus ---  
enampuluh delapan),Petani, bertempat tinggal di Salak, Rukun -----  
Tetangga 07, Rukun Warga 03, Desa Semoyo, Kecamatan Patuk, -----  
Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. -----  
Pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor : 3403041407680001. -----
3. Tuan **F. BAMBANG HERY PURWANTO**, Warga Negara Indonesia  
Asli, Lahir di Gunungkidul pada tanggal 14-11-1971 (empatbelas -----  
November seribu sembilan ratus tujuh puluh satu), Karyawan Swasta, --  
bertempat tinggal di Jalan Semangu, Nomor 38, Rukun Tetangga 011, -  
Rukun Warga 004, Kelurahan Rejowinangun, Kecamatan Kotagede, ---  
Kota Yogyakarta. -----  
Pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor : 34.7114.141171.0002. -----  
(yang saat ini berada di Gunungkidul). -----
4. Tuan **HERNINDYA WISNUADJI**, Warga Negara Indonesia Asli, ---  
Lahir di Yogyakarta pada tanggal 19-08-1975 (sembilanbelas -----  
Agustus seribu sembilan ratus tujuh puluh lima), Karyawan Swasta, --  
bertempat tinggal di Jogoyudan JT.3/842, Rukun Tetangga 044, Rukun

Warga 011, Kelurahan Gowongan, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta.  
Pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor : 34.7102.190875.0001. -----  
(yang saat ini berada di Gunungkidul). -----

Menurut keterangannya dalam melakukan tindakan hukum dibawah ini :

- a. Untuk diri sendiri ; -----
- b. Berdasarkan Surat Kuasa yang dibuat dibawah tangan bermeterai ---  
cukup tertanggal 1 Oktober 2010 yang aslinya dilekatkan pada -----  
minuta akta ini, oleh karenanya sah bertindak untuk dan atas nama :
  - Tuan **MUGI RIYANTO**, Lahir di Gunungkidul pada tanggal --  
22-06-1968 (duapuluh dua Juni seribu sembilan ratus enampuluh  
delapan), Warga Negara Indonesia Asli, Swasta, bertempat -----  
tinggal di Salak, Rukun Tetangga 07, Rukun Warga 03, Desa ---  
Semoyo, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, -----  
pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor : -----  
34030402066805420. -----
  - Tuan **SUKASNO**, Lahir di Gunungkidul pada tanggal -----  
11-07-1976 (sebelas Juli seribu sembilan ratus tujuh puluh -----  
enam), Warga Negara Indonesia Asli, Swasta, bertempat tinggal  
di Pathuk-Semoyo Km. 3, Rukun Tetangga 10, Rukun Warga 04,  
Desa Semoyo, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, -----  
pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor : 3403041107760001.
  - Tuan **SUPARNO**, Lahir di Gunungkidul pada tanggal -----  
13-04-1971 (tigabelas April seribu sembilan ratus tujuh puluh ---  
satu), Warga Negara Indonesia Asli, Swasta, bertempat tinggal di  
Pathuk-Semoyo Km. 2, Rukun Tetangga 03, Rukun Warga 02, --  
Desa Semoyo, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, -----  
pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor : 3403041304710002.
  - Nyonya **SUTARMI**, Lahir di Gunungkidul pada tanggal -----  
23-03-1968 (duapuluh tiga Maret seribu sembilan ratus -----  
enampuluh delapan), Warga Negara Indonesia Asli, Ibu Rumah -  
Tangga, bertempat tinggal di Pathuk-Semoyo Km. 2, Rukun ---  
Tetangga 03, Rukun Warga 02, Desa Semoyo, Kecamatan -----  
Patuk, Kabupaten Gunungkidul, pemegang Kartu Tanda -----  
Penduduk Nomor : 3403046303680002. -----

- Tuan **SARJONO**, Lahir di Gunungkidul pada tanggal -----  
10-02-1969 (sepuluh Februari seribu sembilan ratus -----  
enam puluh sembilan), Warga Negara Indonesia Asli, Swasta, ---  
bertempat tinggal di Dusun Salak, Rukun Tetangga 07, Rukun --  
Warga 03, Desa Semoyo, Kecamatan Patuk, Kabupaten -----  
Gunungkidul, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor : -----  
34030410026905716. -----

Para penghadap telah saya, Notaris kenal; -----

Dengan ini terlebih dahulu menerangkan (memberitahukan) : -----

- Bahwa para anggota **Perkumpulan Lembaga Penyiaran Komunitas** ---  
**Desa Kawasan Konservasi**, berkedudukan di Dusun Salak, Rukun -----  
Tetangga 03, Rukun Warga 02, Desa Semoyo, Kecamatan Patuk, -----  
Kabupaten Gunungkidul, yang selanjutnya dalam akta ini akan disebut --  
"Perkumpulan", pada hari Jumat tanggal 01-10-2010 (satu Oktober -----  
duaribu sepuluh), dimulai pada jam 20.00 WIB (duapuluh Waktu -----  
Indonesia Barat) sampai dengan jam 22.00 WIB (duapuluh dua Waktu ---  
Indonesia Barat), bertempat di Dusun Salak, Rukun Tetangga 03, Rukun -  
Warga 02, Desa Semoyo, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, ---  
telah mengadakan rapat anggota Perkumpulan tersebut, dari rapat mana --  
telah dibuat suatu risalah (notulen)-nya yang bermeterai cukup yang ----  
aslinya dilekatkan pada mibuta akta ini ; -----

✓ - Bahwa oleh musyawarah komunitas perkumpulan tersebut para -----  
penghadap telah diberi kuasa oleh rapat untuk menghadap saya, Notaris, -  
guna membuat penetapan dalam akta ini dari segala sesuatu yang telah  
diputuskan dalam rapat tersebut ; dan -----

- Bahwa dalam rapat tersebut telah diambil keputusan dengan suara bulat  
mengenai hal-hal sebagai berikut : -----

**Mendirikan Perkumpulan Lembaga Penyiaran Komunitas Desa** -----  
**Kawasan Konservasi** serta menyusun dan menetapkan anggaran dasar ---  
perkumpulan tersebut di atas sebagaimana diuraikan di bawah ini : -----

----- **ANGGARAN DASAR** -----

----- **Nama dan Tempat Kedudukan** -----

----- **Pasal 1.** -----

Perkumpulan ini bernama **Perkumpulan Lembaga Penyiaran Komunitas** --  
**Desa Kawasan Konservasi**; berkedudukan di Dusun Salak, Rukun -----

Tetangga 03, Rukun Warga 02, Desa Semoyo, Kecamatan Patuk, -----  
Kabupaten Gunungkidul. -----

----- Pasal 2. -----

Perkumpulan ini didirikan untuk jangka waktu yang tidak ditentukan -----  
lamanya, terhitung mulai hari Senin tanggal 25-10-2010 (duapuluh lima --  
Oktober duaribu sepuluh). -----

----- ASAS -----

----- Pasal 3. -----

Perkumpulan ini berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. -

----- MAKSUD DAN TUJUAN -----

----- Pasal 4. -----

Perkumpulan ini mempunyai maksud dan tujuan ialah dalam bidang -----  
Penyiaran Komunitas. -----

----- KEGIATAN -----

----- Pasal 5. -----

Untuk mencapai maksud dan tujuannya itu, perkumpulan ini (akan) -----  
melakukan berbagai kegiatan yaitu : -----

1. Operasional siaran rutin khusus bagi komunitas dalam radius tertentu --  
dan atau menurut ketentuan hukum yang berlaku ; -----
2. Kegiatan penunjang dan atau pendukung operasional siaran khusus --  
bagi komunitas pada pasal 5 ayat (1) ; -----
3. Kegiatan-kegiatan lain atau serupa yang menunjang tercapainya -----  
maksud dan tujuan perkumpulan ini. -----

----- KEANGGOTAAN -----

----- Pasal 6. -----

1. Keanggotaan Perkumpulan ; yaitu mereka baik pria maupun wanita --  
bagian dari sekelompok orang yang tergabung dalam wilayah -----  
geografis tertentu dan atau sekelompok orang yang tergabung dalam --  
satu kepentingan yang sama (aktif) menyatakan keanggotaannya -----  
dengan sukarela sebagai anggota dengan memenuhi persyaratan -----  
sebagai anggota sesuai ketentuan perkumpulan. -----
2. Tiap anggota berhak untuk : -----
  - a. Memilih dan dipilih sebagai pengurus perkumpulan ; -----
  - b. Ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh -----  
perkumpulan, dan ; -----

- c. Mengeluarkan suara dalam musyawarah komunitas. -----
3. Tiap-tiap anggota berkewajiban untuk : -----
  - a. Menjunjung tinggi nama baik perkumpulan dan memahami, -----  
mentaati serta tunduk pada Anggaran Dasar, Anggaran Rumah -----  
Tangga, dan peraturan-peraturan lain dari perkumpulan, dan ; -----
  - b. Turut menyumbangkan harta, tenaga dan pikiran (keahlian) apabila  
perkumpulan memerlukannya. -----
4. Keanggotaan berakhir karena : -----
  - a. Atas permintaan sendiri ; -----
  - b. Meninggal dunia, atau ; -----
  - c. Berdasarkan keputusan musyawarah komunitas. -----

----- MUSYAWARAH KOMUNITAS -----

----- Pasal 7. -----

1. Musyawarah Komunitas mempunyai kekuasaan dan berwenang ----  
tertinggi dalam perkumpulan diadakan oleh Dewan Penyiaran ----  
Komunitas. -----
2. Musyawarah Tahunan Komunitas diadakan setiap tahun dalam ----  
bulan Februari atau Maret, dengan cara : -----
  - a. Laporan tahunan Dewan Penyiaran Komunitas, terutama ----  
mengenai pemberian tanggung jawab hal keuangan dan ----  
jalannya perkumpulan serta hal-hal lainnnya yang dianggap ----  
penting ; -----
  - b. Pemilihan anggota-anggota Dewan Penyiaran Komunitas baru -  
(tiga tahun sekali), dan ; -----
  - c. Mempertanggungjawabkan kinerja Badan Pelaksana Penyiaran  
Komunitas oleh Dewan Penyiaran Komunitas. -----
3. Selain dari rapat yang dimaksudkan dalam ayat ke-2 pasal ini, maka  
Dewan Penyiaran Komunitas : -----
  - a. Berhak (berwenang) untuk mengadakan musyawarah ----  
komunitas setiap kali menganggapnya perlu, dan ; -----
  - b. Harus mengadakan musyawarah komunitas bila sekurang ----  
kurangnya 1/5 (satu perlima) bagian dari jumlah anggota ----  
perkumpulan menghajukan permintaan untuk itu atau karena ----  
menurut ketentuan Anggaran Dasar untuk sesuatu hal -----  
diperlukan keputusan dari musyawarah komunitas. -----

----- TATA CARA MUSYAWARAH KOMUNITAS -----

----- Pasal 8. -----

1. Para anggota perkumpulan harus diberitahukan secara tertulis -----  
sekurang-kurangnya 14 (empat belas) hari sebelum musyawarah ---  
komunitas itu dilangsungkan atau diumumkan di warta harian yang  
terbit di tempat kedudukan perkumpulan dan/atau di papan -----  
pengumuman di gedung perkumpulan. -----
2. Pada pemberitahuan tentang suatu musyawarah komunitas harus ----  
disebut : acara, tempat, tanggal dan waktu rapat. -----
3. Semua anggota yang mempunyai hak suara dapat mengajukan usul-  
usul untuk dipertimbangkan oleh rapat-rapat tersebut. -----
4. Rapat dipimpin oleh Ketua. Jika ketua tidak hadir, anggota-anggota  
Dewan Penyiaran Komunitas lainnya yang hadir memilih dari -----  
mereka seorang pejabat ketua rapat. -----

----- Pasal 9. -----

1. Musyawarah Komunitas sah apabila dihadiri oleh sekurang -----  
kurangnya separo lebih dari jumlah anggota perkumpulan. -----
2. Keputusan rapat diambil sedapat-dapatnya dengan jalan/menurut ----  
hikmah kebijaksanaan musyawarah untuk mufakat, dengan -----  
ketentuan apabila rapat memutuskan usul bersangkutan dengan -----  
pemungutan suara, maka keputusan rapat itu sah apabila keputusan -  
itu diambil dengan jumlah terbanyak dari suara yang dikeluarkan. ---
3. Jika dalam rapat itu jumlah anggota yang hadir tidak mencukupi ----  
jumlah (quorum) yang ditetapkan dalam ayat ke-1 pasal ini, maka ---  
dapat diadakan rapat untuk kedua kalinya secepat-cepatnya 14 -----  
(empatbelas) hari setelah musyawarah komunitas yang pertama, ----  
dengan ketentuan bahwa musyawarah yang kedua ini tanpa -----  
memandang jumlah anggota yang hadir dapat mengambil keputusan-  
keputusan tentang apa yang diajukan dalam rapat pertama itu, -----  
asalkan apabila dalam rapat itu diadakan pemungutan suara, maka ---  
keputusannya sah jika keputusan itu diambil dengan jumlah -----  
terbanyak dari suara yang dikeluarkan. -----
4. Dalam musyawarah komunitas itu masing-masing anggota berhak --  
untuk mengeluarkan suara. -----
5. Seorang anggota dapat diwakili oleh anggota lainnya secara tertulis.

----- REFERENDUM -----

----- Pasal 10. -----

Disamakan dengan keputusan musyawarah komunitas tersebut dalam --  
pasal-pasal 9 dan seterusnya di atas, keputusan menurut referendum ----  
yang dikirimkan kepada seluruh anggota perkumpulan dan disetujui oleh  
lebih dari separo bagian, sedangkan untuk perubahan Anggaran Dasar --  
dan perubahan perkumpulan itu diperlukan paling sedikit berturut-turut -  
2/3 (dua pertiga) dan 3/4 (tiga perempat) dari jumlah anggota -----  
perkumpulan. -----

----- SUSUNAN PERKUMPULAN PENYIARAN KOMUNITAS -----

----- Pasal 11. -----

1. Dewan Penyiaran Komunitas (DPK) sekurang-kurangnya terdiri atas  
Ketua merangkap anggota dan anggota lainnya. -----
2. Badan Pelaksana Penyiaran Komunitas (BPPK), yang sekurang ----  
kurangnya terdiri atas Ketua, Sekertaris, Bendahara, Penanggung ----  
Jawab Siaran, Penanggung Jawab Teknis dan Penanggung Jawab --  
Produksi. Seorang atau lebih pejabat-pejabat lainnya, bila -----  
musyawarah komunitas atau Dewan Penyiaran Komunitas -----  
menganggapnya perlu yang dipilih dari anggota-anggota -----  
perkumpulan. -----

----- DEWAN PENYIARAN KOMUNITAS -----

----- Pasal 12. -----

1. Dewan Penyiaran Komunitas diangkat dan diberhentikan oleh -----  
musyawarah komunitas. Pengangkatan tersebut adalah untuk masa --  
jabatan 3 (tiga) tahun lamanya, demikian dengan ketentuan bahwa --  
apabila musyawarah komunitas itu karena sesuatu hal terlambat ----  
diadakannya, maka jangka waktu 3 (tiga) itu dianggap diperpanjang  
hingga pemilihan (anggota-anggota) Dewan Penyiaran Komunitas --  
baru dalam musyawarah komunitas yang diselenggarakan periode --  
selanjutnya. -----
2. Para anggota Dewan Penyiaran Komunitas lama dapat dipilih -----  
kembali. -----
3. Apabila terjadi suatu lowongan dalam keanggotaan Dewan -----  
Penyiaran Komunitas yang menurut Dewan Penyiaran Komunitas ---  
perlu segera diisi dan tidak dapat ditangguhkan sampai diadakannya

rapat yang dimaksudkan dalam ayat 1 pasal ini, maka Dewan -----  
Penyiaran Komunitas berhak berwenang untuk mengisi lowongan itu  
dan disahkan oleh musyawarah komunitas yang berikutnya. -----

----- **BADAN PELAKSANA PENYIARAN KOMUNITAS** -----

----- **Pasal 13.** -----

1. Anggota Badan Pelaksana Penyiaran Komunitas diangkat dan -----  
diberhentikan oleh Dewan Penyiaran Komunitas untuk periode -----  
pengangkatan tersebut adalah untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun -----  
lamanya. -----
2. Para anggota Badan Pelaksana Penyiaran Komunitas lama dapat ----  
dipilih kembali. -----
3. Apabila terjadi suatu lowongan dalam keanggotaan Badan Pelaksana  
Penyiaran Komunitas maka Dewan Penyiaran Komunitas perlu -----  
segera mengisi kekosongan tersebut. -----
4. Badan Pelaksana Penyiaran Komunitas rapat sebulan sekali dan ----  
setiap kali Ketua atau sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Badan -----  
Pelaksana Penyiaran Komunitas lainnya menganggap perlu. -----
5. Dalam rapat Badan Pelaksana Penyiaran Komunitas masing-masing  
anggota Badan Pelaksana Penyiaran Komunitas berhak -----  
mengeluarkan 1 (satu) suara. -----
6. Rapat Badan Pelaksana Penyiaran Komunitas hanya dapat -----  
mengambil keputusan apabila dihadiri oleh sedikitnya 2/3 -----  
(dua pertiga) bagian dari jumlah anggota Badan Pelaksana Penyiaran  
Komunitas. -----
7. Keputusan-keputusan Rapat Badan Pelaksana Penyiaran Komunitas  
sedapat-dapatnya diambil dengan jalan/menurut hikmah -----  
kebijaksanaan musyawarah untuk mufakat, dengan ketentuan apabila  
rapat itu memutuskan untuk diadakan pemungutan suara, maka -----  
keputusannya sah apabila keputusan itu diambil dengan suara -----  
terbanyak biasa. -----

----- **RANGKAP JABATAN** -----

----- **Pasal 14.** -----

Tidak diperbolehkan adanya rangkap jabatan di struktur Perkumpulan -  
Lembaga Penyiaran Komunitas Desa Kawasan Konservasi. -----

----- PELIMPAHAN TANGGUNGJAWAB -----

----- PERKUMPULAN PENYIARAN KOMUNITAS -----

----- Pasal 15. -----

1. Badan Pelaksana Penyiaran Komunitas dan Dewan Penyiaran Komunitas mewakili Perkumpulan ini di dalam dan di luar Pengadilan/Hukum.
2. Badan Pelaksana Penyiaran Komunitas terhadap pihak luaran dapat diwakili oleh Ketua tanpa atau dengan disertai Sekretaris atau Bendahara atau pejabat lain bertanggungjawab terhadap isi dan kualitas siaran terhadap masyarakat dan/atau publik.
3. Anggota-anggota Dewan Penyiaran Komunitas dan Badan Pelaksana Penyiaran Komunitas berkewajiban untuk menjunjung tinggi dan menjalankan tugas kewajiban mereka menurut Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga dan Keputusan Musyawarah Komunitas.
4. Anggota-anggota Dewan Penyiaran Komunitas bertanggungjawab atas seluruh jalannya organisasi Perkumpulan kepada Musyawarah Komunitas.

----- KEUANGAN -----

----- Pasal 16. -----

1. Keuangan Perkumpulan diperoleh dari : uang pangkal, uang iuran, uang sokongan, hibahan dan/atau penerimaan lainnya yang sah (tidak bertentangan dengan peraturan hukum), pula tidak bertentangan dengan maksud serta tujuan perkumpulan.
2. Jumlah uang pangkal dan uang iuran ditentukan dalam Anggaran Rumah Tangga atau peraturan lain dari Dewan Penyiaran Komunitas.

----- PERUBAHAN ANGGARAN DASAR -----

----- Pasal 17. -----

1. Keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar dapat diambil dengan sah oleh musyawarah komunitas yang khusus diadakan, yang dihadiri oleh sekurang-kurangnya 2/3 (dua pertiga) dari jumlah anggota dan keputusan itu hanya sah jika disetujui oleh sekurang-kurangnya dua pertiga bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan.
2. Jika dalam rapat itu jumlah anggota yang hadir tidak mencukupi jumlah (quorum) yang ditetapkan dalam ayat 1 pasal ini, maka dapat

diadakan rapat untuk kedua kalinya secepat-cepatnya 14 -----  
(empatbelas) hari setelah rapat pertama, dengan ketentuan bahwa ---  
rapat yang kedua ini tanpa memandang jumlah anggota yang hadir -  
dapat mengambil keputusan-keputusan tentang apa yang diajukan ---  
dalam rapat itu diadakan pemungutan suara, maka keputusan itu ----  
diambil dengan jumlah terbanyak dari suara yang dikeluarkan. -----

#### ----- PEMBUBARAN -----

##### ----- Pasal 18. -----

1. Perkumpulan hanya dapat dibubarkan atas usul Dewan Penyiaran ---  
Komunitas bersama Badan Pelaksana Penyiaran Komunitas atau atas  
usul secara tertulis yang disertai alasan-alasannya dari sedikitnya ---  
seperempat bagian dari jumlah anggota perkumpulan. -----
2. Keputusan tentang pembubaran perkumpulan hanya dapat diambil --  
dengan sah komunitas yang diadakan untuk keperluan itu dan -----  
dihadiri oleh sedikitnya 2/3 (dua pertiga) bagian jumlah anggota ----  
perkumpulan sedangkan keputusannya diambil sedapat-dapatnya ---  
dengan jalan/ menurut hikmah kebijaksanaan musyawarah untuk ----  
mufakat, dengan ketentuan apabila rapat memutuskan untuk -----  
diadakan pemungutan suara, maka keputusannya harus disetujui oleh  
sekurang-kurangnya 3/4 (tiga perempat) bagian dari jumlah suara ---  
yang dikeluarkan dengan sah. -----
3. Jika dalam rapat itu jumlah anggota yang hadir tidak mencapai -----  
jumlah (quorum) yang ditetapkan dalam ayat 2 pasal ini, maka dapat  
diadakan rapat untuk kedua kalinya secepat-cepatnya 14 -----  
(empatbelas) hari setelah rapat yang pertama itu, dengan banyak ----  
anggota yang hadir dan jumlah suara sama dengan yang dibutuhkan -  
oleh rapat pertama, dalam rapat mana dapat diambil keputusan yang  
sah, asal saja disetujui oleh sekurang-kurangnya 3/4 (tiga perempat)  
jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah. -----
4. Apabila dalam rapat yang dimaksudkan dalam ayat 2 pasal ini yang -  
hadir itu juga tidak mencapai jumlah (quorum) menurut ketentuan --  
ayat ini, maka pembubaran perkumpulan itu diputuskan dengan jalan  
referendum sebagaimana dimaksudkan dalam pasal 10 Anggaran ---  
Dasar ini. -----

5. Dalam rapat mengenai pembubaran menurut pasal ini diputuskan ---  
pula suatu perkumpulan yang sama tujuannya atau suatu badan yang  
bertujuan sosial, kepada siapa kekayaan perkumpulan yang masih ---  
ada (sesudah semua hutangnya dibayar) diserahkan. -----

----- Pasal 19. -----

Apabila perkumpulan dibubarkan, maka Dewan Penyiaran Komunitas --  
berkewajiban untuk melakukan likuidasinya, kecuali bila musyawarah --  
komunitas menentukan lain. -----

----- ANGGARAN RUMAH TANGGA -----

----- Pasal 20. -----

1. Anggaran Rumah Tangga ditetapkan dan diubah oleh musyawarah --  
komunitas. -----
2. Anggaran Rumah Tangga memuat ketentuan-ketentuan yang -----  
menurut Anggaran Dasar harus diatur dalam Anggaran Rumah -----  
Tangga dan ketentuan-ketentuan mengenai hal-hal lain yang -----  
dianggap perlu oleh musyawarah komunitas. -----
3. Anggaran Rumah Tangga dan peraturan-peraturan lain dari Dewan --  
Penyiaran Komunitas tidak boleh memuat ketentuan-ketentuan yang  
bertentangan dengan Anggaran Dasar ini. -----

----- PERATURAN PENUTUP -----

----- Pasal 21. -----

1. Hal-hal yang tidak diatur atau belum cukup diatur dalam Anggaran -  
Dasar ini akan diputuskan oleh musyawarah komunitas. -----
2. Anggota Perkumpulan ini untuk pertama kali adalah nama-nama  
sebagai berikut : -----
  1. Tuan SURATIMIN, tersebut di atas ; -----
  2. Tuan SUGIYONO, tersebut di atas ; -----
  3. Tuan F. BAMBANG HERY PURWANTO, tersebut di atas ; ---
  4. Tuan HERNINDYA WISNUADJI, tersebut di atas ; -----
  5. Tuan MUGI RIYANTO, tersebut di atas ; -----
  6. Tuan SUKASNO, tersebut di atas ; -----
  7. Tuan SUPARNO, tersebut di atas ; -----
  8. Tuan SARJONO, tersebut di atas ; -----
  9. Nyonya SUTARMI, tersebut di atas. -----

3. Menyimpang dari ketentuan dalam pasal 12 Anggaran Dasar ini ---- mengenai susunan pengangkatan Dewan Penyiaran Komunitas untuk pertama kalinya diangkat : -----

A. Dewan Pendiri Perkumpulan Lembaga Penyiaran Komunitas --- Desa Kawasan Konservasi, sebagai berikut : -----

Ketua Pendiri : Tuan SURATIMIN, tersebut di atas ; -----

Anggota 1 : Tuan HERNINDYA WISNUADJI, tersebut di atas ;

Anggota 2 : Tuan F. BAMBANG HERY PURWANTO, tersebut di atas ; -----

Anggota 3 : Tuan SUGIYONO, tersebut di atas ; -----

B. Dewan Komunitas Penyiaran (DKP) dengan susunan sebagai --- berikut : -----

Ketua : Tuan MUGI RIYANTO, tersebut di atas ; -----

Anggota 1 : Tuan SUKASNO, tersebut di atas ; -----

Anggota 2 : Tuan SUGIYONO, tersebut di atas ; -----

Anggota 3 : Tuan SARJONO, tersebut di atas ; -----

C. Badan Pelaksana Penyiaran Komunitas (BPPK) dengan susunan sebagai berikut : -----

Ketua : Tuan SURATIMIN, tersebut di Atas ; -----

Penanggung Jawab Pemberitaan : Tuan HERNINDYA WISNUADJI, tersebut di atas ;

Penanggung Jawab Siaran : Tuan F. BAMBANG HERY PURWANTO, tersebut di atas ;

Penanggung Jawab Teknik : Tuan SUPARNO, tersebut di atas ; -----

Penanggung Jawab Umum : Nyonya SUTARMI, tersebut di atas. -----

4. Pengangkatan Dewan Pendiri Perkumpulan Lembaga Penyiaran ---- Komunitas Desa Kawasan Konservasi, Dewan Pelaksana Komunitas dan Badan Pelaksana Penyiaran Komunitas tersebut telah diterima -- oleh masing-masing yang bersangkutan dan harus disahkan dalam --- Musyawarah Komunitas pertama kali diadakan. -----

5. Pengurus Perkumpulan baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri -- dengan hak untuk memindahkan kekuasaan ini kepada orang lain ---- dikuasakan untuk mengajukan permohonan pengesahan ----- perkumpulan dan untuk mengajukan dan menandatangani semua ---- permohonan dan dokumen lainnya kepada instansi yang berwenang.
6. Para penghadap dengan ini menyatakan menjamin akan kebenaran -- identitas para pihak sesuai tanda pengenal yang disampaikan kepada saya, Notaris dan bertanggung jawab atas hal tersebut. -----

----- DEMIKIAN AKTA INI -----

Dibuat dan diresmikan di Gunungkidul pada hari, tanggal dan waktu ---- sebagaimana disebutkan pada bagian awal dari akta ini, dengan dihadiri -- oleh : -----

1. Tuan YOSWANDA, Lahir di Lampung pada tanggal 7 November --- 1962, Warga Negara Indonesia Asli, Pegawai Kantor Notaris, ----- bertempat tinggal di Kitren, Rukun Tetangga 24, Rukun Warga 05, - Kelurahan Prenggan, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta, ----- pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor : 13.5014.071162.0002 ; --
2. Tuan DWI YULIANTO, Lahir di Gunungkidul pada tanggal ----- 10 Juli 1985, Warga Negara Indonesia Asli, Pegawai Kantor Notaris, bertempat tinggal di Siyono Tengah, Rukun Tetangga 36, Rukun ---- Warga 07, Kelurahan Logandeng, Kecamatan Playen, Kabupaten ---- Gunungkidul, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor : ----- 34030310078404993. -----

Sebagai para saksi ; -----

Akta ini setelah saya, Notaris bacakan kepada para penghadap dan para - saksi, maka seketika itu juga ditandatangani oleh para penghadap, para - saksi dan saya, Notaris. -----

Dibuat dengan tanpa tambahan, tanpa gantian dan tanpa coretan. -----

Minuta akta ini telah ditandatangani dengan sempurna. -----

Diberikan sebagai salinan yang sama bunyinya. -----



NOTARIS DI GUNUNGKIDUL

ARAFIQ RACHMAN, SH, M.Kn.

## D. Daftar Pertanyaan (*interview guide*)

### 1. Aspek profil serta kegiatan di Desa Kawasan Konservasi Semoyo dan Radekka FM

- a) Profil Desa Kawasan Konservasi Semoyo. Pertanyaan ditujukan kepada Humas Desa Kawasan Konservasi Semoyo.
- 1) Bagaimana sejarah Desa Kawasan Konservasi Semoyo?
  - 2) Apa latar belakang, visi misi dan manfaat keberadaan Desa Kawasan Konservasi Semoyo?
  - 3) Apa saja pemanfaatannya tanah di desa kawasan konservasi?
  - 4) Bagaimana kondisi hutan di desa kawasan konservasi?
  - 5) Apa yang dimaksud dengan kelas pembelajaran? Apa saja kegiatannya?
  - 6) Bagaimana peran serta masyarakat dan lembaga swadaya pada kegiatan Desa Kawasan Konservasi Semoyo?
- b) Profil dan kegiatan Radekka FM. Pertanyaan ditujukan kepada penanggungjawab Radekka FM yaitu Suratimin.
- 1) Bagaimana sejarah Radekka FM berdiri?
  - 2) Bagaimana pengadaan alat penyiaran di Radekka FM?
  - 3) Bagaimana struktur organisasi Radekka FM?
  - 4) Bagaimana proses rekrutmen penyiar dan jumlah penyiar di Radekka FM saat ini?
  - 5) Dari mana sumber pembiayaan operasional Radekka FM?
    - Jika sumber pembiayaan berupa bantuan. Berapa jumlah bantuan yang diberikan? Apa bentuk bantuan tersebut?
    - Kapan bantuan mulai diberikan?
    - Apakah bantuan tersebut diberikan secara periodik atau tidak?
  - 6) Apa ada pelatihan *announcing skill* kepada penyiar? Jika ada seperti apa bentuk pelatihan tersebut?

**2. Analisis data terkait komunikasi partisipatif menggunakan Radekka FM dalam kegiatan konservasi hutan**

- a) Pertanyaan ditujukan kepada penanggungjawab Radekka FM yaitu Suratimin
- 1) Bagaimana kondisi hutan sebelum dan setelah dinyatakan sebagai desa kawasan konservasi?
  - 2) Bagaimana partisipasi pemerintah terhadap konservasi hutan melalui Radekka FM?
  - 3) Bagaimana cara komunitas mempergunakan sumber daya alam dari hutan, sebelum dan setelah dinyatakan sebagai desa kawasan konservasi?
  - 4) Bagaimana cara dan waktu yang paling tepat untuk memberikan penyuluhan terhadap masyarakat?
  - 5) Bagaimana hasil dari penyuluhan tersebut terhadap pemikiran dan sikap masyarakat?
  - 6) Apa saja program acara *on-air* dan kegiatan *off-air* tentang konservasi hutan?
  - 7) Siapa yang pernah bekerja sama dengan Radekka FM secara *on-air* dan *off-air*, terutama pada kegiatan konservasi hutan?
  - 8) Bagaimana partisipasi komunitas terhadap perencanaan, pengerjaan, keterlibatan hingga evaluasi di Radekka FM pada program acara *on-air* dan kegiatan *off-air*?
  - 9) Apa bentuk komunikasi partisipatif komunitas di Radekka FM saat *on-air* dan kegiatan *off-air*?
  - 10) Bagaimana proses pengambilan keputusan pada program acara *on-air* dan kegiatan *off-air* di Radekka FM terkait konservasi hutan?
  - 11) Apa saja program *on-air* dan bagaimana efektivitasnya saat penyampaian informasi tentang kegiatan konservasi hutan?
  - 12) Apa dan kapan kegiatan konservasi hutan Radekka FM, efektif melibatkan komunikasi partisipatif komunitas? Bagaimana bentuk keberhasilannya?
  - 13) Apa hambatan serta solusi selama dilakukan kegiatan konservasi hutan yang dilakukan oleh Radekka FM?
  - 14) Apa keuntungan Radekka FM dari kegiatan konservasi hutan?

- b) Pertanyaan untuk penyiar dari Radekka FM yaitu Hernindya Wisnuadji
- 1) Bagaimana profil penyiar (nama, umur, pendidikan dan pekerjaan)?
  - 2) Apa yang mendorong untuk menjadi penyiar dengan status relawan?
  - 3) Apakah penyiar juga dilibatkan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program acara *on-air* dan kegiatan *off-air* terutama tentang konservasi hutan?
  - 4) Bagaimana penyiar memandang partisipasi komunitas selama kegiatan konservasi hutan yang dilakukan oleh Radekka FM?
- c) Pertanyaan untuk *audience* dan anggota komunitas yang terlibat dalam kegiatan *off-air* Radekka FM yaitu Sugiono dan Suparno
- 1) Apa program acara *on-air* di Radekka FM yang menjadi kesukaan anda? Apa alasannya?
  - 2) Apa kegiatan *off-air* yang pernah anda ikuti?
  - 3) Bagaimana komunikasi partisipasi anda melalui dialog saat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada program acara *on-air* Radekka FM?
  - 4) Bagaimana komunikasi partisipasi anda melalui dialog saat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada kegiatan *off-air* Radekka FM?
  - 5) Apa saja manfaat yang telah anda terima selama ikut serta dalam program acara *on-air* dan kegiatan *off-air* Radekka FM?
  - 6) Apa harapan anda terhadap Radekka FM?

**E. Transkrip Wawancara dengan Suratimin, sebagai Humas Desa Kawasan Konservasi Semoyo pada 9 Februari 2011.**

**1. Bagaimana sejarah Desa Kawasan Konservasi Semoyo?**

Keprihatinan kita 30 tahun yang lalu, saat itu sumber mata air sangat berkurang. Lalu dengan teman-teman desa konservasi ini menggagas supaya desa ini dijadikan kawasan konservasi. Maka diselenggarakan kelas pembelajaran untuk mendukung gagasan konservasi hutan. Sejalan waktu kita berbicara dengan Bupati Gunung Kidul. Tahun 2007 dicanangkan oleh bupati. Diharapkan keseimbangan di desa ini terjaga, bagaimana menata hutan dan merehabilitasi lahan. Ya walaupun hasil yang kita lakukan belum banyak dirasakan oleh warga karena warga masyarakat. Karena merasa kegiatan konservasi hutan kurang menggigit di masyarakat. Warga harus disadarkan terhadap hasil yang dilakukan akan kembali kepada masyarakat dan nilai ekonomi akan meningkat. Makanya butuh semangat, komitmen dan waktu untuk mencapai apa harapan dari desa konservasi ini. Ini juga harus dilakukan oleh semua warga kawasan konservasi

**2. Bagaimana kondisi hutan di desa kawasan konservasi?**

Saat ini sudah banyak tanaman, karena sudah ada program penanaman. Jika dulu masih jarang pohon.

**3. Apa yang dimaksud dengan kelas pembelajaran? Apa saja kegiatannya?**

Kegiatan yang diselenggarakan untuk mendukung konservasi hutan di Desa Semoyo. Ya pesertanya warga Desa Semoyo. Mereka diberi pengajaran dapat berupa proses sharing dan pemutaran film. Dilakukan di rumah saya, sejak taun 2005

**4. Bagaimana peran serta masyarakat dan lembaga swadaya pada kegiatan Desa Kawasan Konservasi Semoyo?**

Warga cukup aktif mengikuti kegiatan, seperti pengukuran karbon dan sertifikasi kayu.

**F. Transkrip wawancara dengan Suratimin, sebagai penanggungjawab Radekka FM Suratimin pada 9 Februari 2011**

**1. Bagaimana bentuk dialog saat *on-air*?**

Bagaimana peran aktif warga klo dari sisi program radio dalam arti memberikan masukan atau kritikan lewat SMS.

**2. Bagaimana pertemuan saat pengonsepan program?**

Karena kita juga jarang untuk membuat *event*. Jika tidak bertemu di kegiatan peternakan, ya kita selipkan tentang radio. Nah itu ketika kita ketemu membahas kehutanan. Ya kita selip-selipkan. Belum ada yang secara besar mengumpulkan warga, jika dulu pada waktu pendirian radio. Saat tidak ada kelas pembelajaran, jarang kita mengumpulkan orang dalam skala besar. Dibawah 30 sering, di atas 30 jarang bahkan tidak pernah. Tipe masyarakat belum tentu informasi disalurkan lagi kepada teman-temannya atau orang terdekat. Nah sebenarnya ketika kita ada ilmu yang bermanfaat, kita salurkan kepada orang lain.

**3. Apa hambatan selama proses dialog dengan komunitas ?**

Kan karakter warga kan seperti itu iya-ya *gag kepanggih*. Nah klo boleh saya tegaskan lagi karakter warga saat ini nyaris membohongi diri sendiri. Nah itu kita perlu introspeksi. Lingkungan ini sebenarnya proses untuk pembelajaran yang sangat luar biasa, tinggal bagaimana kita bisa melihat, memahami, kita lakukan kita lakukan setelah itu kita lihat hasilnya bagaimana kita rasakan. Harus sampai kita tanam di keluarga lingkungan hingga kelurahan. Minimal kita sudah punya wacana, *perkoro* orang lain melihat kita jelek itu sah-sah saja. Karena kebaikan itu milik siapa, bagaimana tahapannya, ukurannya seperti apa. Menurut saya proses pembelajaran itu sudah luar biasa, tapi susah mengurai karena terlalu banyak. Tapi cara mengukur itu mudah saya, semakin banyak orang ke sini berarti capaian kita ada. Tetapi saya sangat yakin orang itu datang kesini itu realistis. Itukan artinya disisi lain ada suatu kebanggaan yang dilakukan bersama teman-teman. Disisi lain kita merasa kelelahan dengan kesibukan masing-masing. Namun ini tidak menjadi patah semangat atau *kendor*, tetapi bagaimana mengelola aktivitas kita. Saya sangat mengapresiasi teman-teman bahwa semangat melakukan perubahan-perubahan dan membenahan sesuai dengan konteks desa kawasan konservasi dengan semangat. Terbukti banyak orang yang datang menyusun skripsi, sekadar tanya.

**4. Bagaimana pandangan Bapak Suratimin terhadap warga yang kurang berpartisipasi di Radekka FM?**

Keterbatasan itu karena masyarakat itu belum bisa memahami secara utuh dan memanfaatkan apa yang *dikarepke* radio itu. Seharusnya mereka kan bisa menangkap, o iya desa kita itu ada radio semacam ini aku ada *unek-unek gini*, ah aku tak *cuap-cuap neng radio*. Ini yang saya katakan butuh terus pemahaman, petransferan ilmu, supaya mereka itu lebih bisa menyadarkan diri mereka. Radekka FM tidak ada manfaatnya karena jika mereka belum bisa memahami secara utuh kehadiran radio ini. Ya, makanya butuh *corong* untuk ditansferkan kepada masyarakat

**5. Bagaimana pengadaan alat saat mendirikan Radekka FM**

Menyisihkan dana dari kelas pembelajaran dibantu Radio Satunama.

**6. Apakah ada rekrutmen penyiar?**

Tidak ada, jika mau siaran silahkan. Pengurus radio juga sering mengajak warga untuk siaran saat datang ke rapat RT atau RW.

7. **Bagaimana pembiayaan operasional Radekka FM?**  
Tapi kalau tentang pembiayaan masih dikelola oleh pengurus, dari kesadaran mereka. Kalau ada sisa uang kegiatan dari LSM membiayai kegiatan *off-air* dan konservasi hutan, pengurus tidak dimintai. Tetapi saat *bobrok* betul tidak ada pemasukan sehingga belum cukup untuk membiayai operasional, kita (*pengurus*) diminta sumbangan. Karena pengurus memang sudah memiliki komitmen dari awal begitu
8. **Bagaimana bentuk kerjasama antara Radekka FM dengan Radio Argosoro saat siaran “Gunung Kidul di Hari Esok”?**  
Ya bentuknya kerjasama saling menguntungkan, Radekka FM dapat siaran di sana membawa nama radio komunitas dan program acara ini, sedangkan Argosoro dengan program ini dapat mengisi jam siarannya.
9. **Apa manfaat yang diperoleh saat siaran “Gunung Kidul di Hari Esok” dari Radio Argosoro?**  
Semoga masyarakat dapat mulai tergerak tentang apa yang dilakukan di desa konservasi. Nah sehingga apa yang kita lakukan akan menjadi proses pembelajaran yang menjadi model bagi orang lain, sehingga tertarik untuk mencontoh. Sampai sekarang kita masih terus melakukan pembelajaran.
10. **Bagaimana partisipasi warga saat berlangsung kelas pembelajaran?**  
Proses partisipatif luar biasa, sekarang tinggal bagaimana masyarakat memahami tentang konservasi
11. **Pernah ada *sharing* dengan masyarakat saat kelas pembelajaran?**  
Sering, saat ada kelas pembelajarannya. Saat itu masyarakat aktif untuk diajak diskusi.
12. **Siapa saja yang pernah diajak bekerja sama saat kegiatan pembibitan?**  
Tahun kemarin pemerintah melalui Dinas Kehutanan memberi bibit sengon lau, jati, kakao.
13. **Siapa saja pihak yang diajak untuk bekerja sama dengan Radekka FM**  
KBR 68 H, jurnal perempuan, pemerintah kabupaten untuk membuat ILM dan ARuPA.
14. **Bagaimana bentuk partisipasi warga selama ini di Radekka FM?**  
Betul, *person* yang siaran itu-itu saja. Itu tidak masalah bagi saya. Sebuah organisasi harus utuh, tetapi dalam mewujudkan visi misinya belum tentu anggota yang memiliki kewajiban menjalankannya. Ya disaat memang itu masih pincang-pincang *gak* masalah tapi aktivitas siaran itu tetep terjaga.
15. **Bagaimana partisipasi warga dalam kegiatan pembibitan dan penanaman?**  
Terjun langsung, apalagi saat melakukan penanaman. *Wong* malah mereka (maksudnya pemberi materi) lebih banyak belajar kepada masyarakat kok.
16. **Bagaimana proses evaluasi kegiatan pembibitan dan penanam?**  
Kita mengundang berbagai pihak yang ikut serta. Lalu membahas berbagai hal yang telah dilaksanakan. Sehingga hasil evaluasi dapat dijadikan panduan untuk kegiatan yang akan datang.
17. **Apa hambatan saat ini yang dialami oleh Radekka FM?**  
Masyarakat belum bisa memahami secara utuh apa yang diharapkan dari Radekka FM. Makanya butuh terus pentransferan pengetahuan sehingga masyarakat sadar terhadap keberadaan Radekka FM. Kita sadar masyarakat masih sangat lemah. Ya saya ingin masyarakat ambil peran keseharian saja.

**Transkrip Wawancara dengan Suratimin, penanggungjawab Radekka FM pada 12 Februari 2011.**

**1. Kenapa program acara “Gunung Kidul di Hari Esok” siaran dari Radio Argososro?**

Kenapa kita pindah ke sana (ke Radio Argososro), karena radio itu strategis. Radio komunitas jangkauannya pendek, supaya radio komunitas yang lain bisa *ngeret* programnya ke radio swasta. Menurut saya merupakan terobosan yang luar biasa. Nah, makanya kita itu kritis dalam mengemas acara. Acara “Gunung Kidul di Hari Esok” juga banyak penggemarnya. Ketika kita perdana *ono* Argososro di Facebook saja sudah hampir seratus orang mengomentari, belum yang telepon dan SMS langsung pada waktu itu. Ketika itu *tak geret* ke sana ternyata responnya luar biasa, menurut saya itu pun terobosan. Kalau teman-teman radio komunitas bisa melakukan interaksi, inisiatif dan inovasi baru, melalui program *on-air* seperti Radekka FM akan laku dijual ke radio komersil. Berharap Radekka FM lebih bisa dikenal oleh orang banyak, terutama di luar masyarakat desa kawasan konservasi.

**2. Apa harapan Bapak Suratimin setelah “Gunung Kidul di Hari Esok” on-air dari Argososro?**

Berharap Kawasan Konservasi Desa Semoyo dan Radekka FM, lebih dikenal oleh warga di dalam kawasan konservasi dan di luar. Sekarang kita berusaha untuk dikenal seluruh Gunung Kidul. Selain itu juga untuk mendukung konservasi hutan. Tidak hanya konservasi lahan, hutan lebih kepada perilaku masyarakat itu sendiri. Makanya kita bikin inovasi yang lebih mengigit dan mendukung visi misi Radekka FM.

**3. Dari mana sumber informasi siaran?**

Dari internet, buku dan kita kemas sendiri dari pengalaman sehari-hari. Terutama dari kegiatan konservasi hutan.

**4. Apa yang diharapkan Bapak Suratimin kepada warga tentang partisipasi mereka terhadap Radekka FM?**

klo ada yang mengapresiasi saya senang. Justru ini saya ceritakan, klo anda ada berita atau solusi tolong ceritakan. Inikan proses pembelajaran. Untuk perbaikan dan proses pembelajaran bersama.

**5. Bagaimana partisipasi warga saat on-air?**

Banyak partisipasi warga, baik SMS maupun telepon. Kalau warga memang ada yang tertarik tentang suatu acara. Kemudian SMS, tolong mas yang iklan tadi atau internews, tolong nanti diputar lagi. Ketika saya cerita sesuatu dari LIPI tentang tips pembuatan tepung dari ketela, ada warga yang minta *diprintkan* karena ingin mencobanya. Artinya, mereka mendengarkan betul dan tertarik ingin tentang apa yang kita beritakan, buktinya saya disuruh *ngeprintkan*. Dia *pengen nyoba* itu kan tertarik. *Perkoro* itu berhasil atau tidak butuh proses.

**6. Bagaimana partisipasi warga saat Radekka FM on-air dari Argososro?**

Pendengar lebih hanya ucapan selamat atas gagasan atau terobosan, ada juga yang hanya *sharing*.

**7. Siapa yang menjadi penyiar di program gunungkidul di hari esok :  
saya dan Mas Adji**

**8. Apa harapan Pak Suratimin terhadap warga supaya mereka aktif di Radekka FM?**

Kita bersama-sama *sharing*. Ada yang mengomentari, ada yang mengkritik. Itu kan proses pembelajaran dan ini akan mendewasakan semua.

**9. Bagaimana proses saat pelaksanaan penanaman**

Ada yang berkelompok ada yang tidak. Sebelum penanaman, masyarakat dikumpulkan untuk pengarahan ulang dan merencanakan proses penanaman. Diadakan setiap musim tanam sekitar Bulan Desember. Pohon yang ditanam adalah sengon laut, mahoni, jati dan kakao.

**10. Bagaimana rencana untuk program acara di Radekka FM?**

Terus kita melakukan dengan kemasan yang lebih menarik komunitas, sebenarnya yang disampaikan jika komunitas merasa membutuhkan ya luar biasa. Karakter masyarakat masa kini lebih *cuek* ketika tidak ada kontribusi secara langsung. Sehingga Radekka butuh berbagai macam inovasi. Supaya itu mengigit dan masyarakat sadar. Semakin banyak aksi yang kita lakukan maka masyarakat akan mempertimbangkan keberadaan Radekka.

**11. Bagaimana proses evaluasi untuk program acara on-air?**

Waktunya fleksibel aja. Biasanya bersamaan dengan rapat tentang desa konservasi. Misalnya Ya waktu itu rapat *ngomongin* kegiatan di Desa Kawasan Konservasi, terus berlanjut membahas “Gunung Kidul di Hari Esok” untuk siaran di Argososro. Mereka setuju-setuju saja, malah senang sekali jika siaran sampai Wonosari.

**12. Latar belakang penyelenggaraan jurnalis warga?**

Kalau yang mendengarkan siaran banyak warga, ya, saya yakin itu, tetapi untuk keterlibatan ini yang sulit. Kesadaran warga untuk memberikan warta itu tadi kurang sekali. Sebenarnya, tugas yang berat di radio itu mendorong peran serta dari pendengar, yaitu di komunitasnya. Nah, itu makanya, saya mengusulkan gagasan, bagaimana warga dapat menajadi pewarta

**13. Akankah diadakan pelatihan untuk mendukung kegiatan jurnalis warga?**

Akan dilakukan pelatihan untuk warga, jika kegiatan ini direalisasikan, ada *duit* dan pihak lain yang membantu Radekka FM.

**14. Harapan Radekka FM dari kegiatan jurnalis warga?**

Mendorong masyarakat menjadi jurnalis warga. Ketika nanti warga mempunyai kesadaran, bahwa ternyata radio itu luar biasa pengaruhnya di masyarakat. Ketika itu, ia pasti melakukan aksinya. Sesuatu yang saya sumbangsihkan lewat radio, dapat mendorong warga untuk tertarik memberitakan di lingkungan desanya

**Transkrip Wawancara dengan Suratimin, sebagai penanggungjawab Radekka FM pada 17 Februari 2011.**

**1. Bagaimana kepemilikan dari Radekka FM?**

Sebenarnya rakom itu jelas milik warga, tetapi bagi warga yang paham. Bagi yang tidak paham jangan diartikan tidak memiliki karena kita juga dalam proses. Artinya rakom ini milik warga. Memang secara kelembagaan kepengurusan jelas milik siapa sesuai akta pendirian.

**2. Lalu bagaimana usaha Radekka FM untuk mengajak keaktifan warga?**

Sejak dulu sudah kita mengajak warga untuk mengikuti proses namun hasilnya belum maksimal. Masyarakat desa lebih menyukai aktivitas kesehariannya. Makanya ya *gak papa*, tetapi kita selalu menstransferkan ilmu dan pemahaman kepada masyarakat, supaya mereka paham saat menerima informasi. Selain itu juga menganggap penting dan bermanfaat radio ini, harapannya ke sana. Sehingga untuk mewujudkan itu kita mau fokus ke Desa Semoyo aja, justru itu tidak berkembang, makanya itu kita lompatkan dengan siaran “Gunung Kidul di Hari Esok” dengan *on-air* dari Radio Argososro. Kalau anda punya berita atau solusinya tolong ceritakan dengan di Radekka FM kepada kita semua, karena ini merupakan proses pembelajaran. Kita kan mengkritisi tindakan-tindakan itu untuk perbaikan bersama dan proses pembelajaran.

**3. Apa latar belakang menggagas pendirian Radekka FM?**

Karena pendampingan di kelas pembelajaran terbatas. Kita juga khawatir jika pendampingan ini habis tidak ada yang membiayai, jangan-jangan hanya sampai di sini. Selain itu juga mendukung kelas pembelajaran yang saat itu masih aktif. Makanya kita bersama teman-teman desa konservasi menggagas berdirinya radio komunitas. Berarti walaupun kita dalam kelas pembelajaran tersedat-sendat atau berhenti tetapi harus ada media yang bisa tetep ada untuk mentranferkan ilmu dan informasi tadi. Makanya dipilih radio komunitas.

**4. Siapa saja yang menggagas Radekka FM?**

Ya teman-teman di pengurus desa kawasan konservasi, selain itu ada orang dari luar desa ini seperti Mas Adji. Jika kita itu serius dan tekun walaupun dalam kenyataan sangat di bawah, namun itu terus berjalan pasti akan meningkat. Tetapi itu juga tidak semua temen melakukan itu, bearti siapa yang bisa melakukan itu pasti akan berubah.

**5. Kapan mulai ada ide untuk menggagas Radekka FM?**

Tahun 2008, ya saat aktif berlangsungnya kelas pembelajaran.

**6. Bagaimana Bapak Suratimin menghadapi proses Radekka FM?**

Masih kurang, karena semua warga masyarakat belum merasa memiliki. Seharusnya radio komunitas itu kan bukan milik pengelola, tetapi milik komunitas. Ini yang saya bilang belum puas pengelolaan Radekka

**7. Bagaimana keaktifan warga saat ini**

Ya cuma personalnya terbatas, banyak teman-teman kurang rajin dan aktif. Namun, saya berusaha apapun yang kita sampaikan tetap ada nilainya. Secara pembagian penyiar program acara juga belum berjalan masih lemah itu, saya akui. Ya, kita sadar masyarakat itu masih sangat lemah pendidikannya, tetapi kan ambil peran keseharian

**8. Kapan Radekka FM mengalami off dari on-air?**

Klo tidak ada kerusakan dan mati listrik tidak akan off . Ini udah off dari awal Januari karena kerusakan alat. Ada rasa kekawatiran, klo biasanya twman-teman mendengarkan, jadi tidak takut kehilangan pendengar.

**9. Kapan warga dilibatkan dalam pengkonsepan program acara on-air dan off-air Radekka FM?**

Dalam pengkonsepan program dan kegiatan masyarakat kita mintai masukan hanya saat pengurus datang ke rapat RT, RW, dukuh atau desa. Lalu dibahas di rapat internal pengurus radio. Tapi dalam perjalanannya juga masih lemah. Ya hanya usulan saja mereka paham. Klo diajak kerja keras di radio masih susah. Saya harap warga peran aktif dalam dialog saat acara berlangsung. Tetep masih butuh pentransferan informasi sehingga warga sadar pentingnya radio ini.

**10. Apakah warga sudah berpartisipasi aktif di Radekka FM?**

Ya sudah namun terbatas, namun masih dianggap susah dan juga belum memberikan keuntungan secara finansial. Jadi makanya ya itu tadi tetap butuh alat bantu dan terus menerus. Caranya warga itu diajak menjadi pewarta desa, ketika itu semakin banyak yang ikut berpartisipasi, berarti kesadarannya itu sudah ada. Sehingga diajak untuk diajak berbicara lebih mudah. Saat ini warga belum merasa tidak ada keterikatan batin dengan Radekka FM.

**11. Apakah pernah masalah tentang Radekka FM dibahas bersama warga?**

Ya pernah, tetapi kurang warga kurang perhatian.

**12. Apa yang dimaksud dengan pewarta warga?**

Ya warga memberitakan kondisi di lingkungannya dengan Radekka FM. nama lainnya jurnalis warga. Jadi warga bisa selalu aktif di Radekka FM, mengembangkan kemampuan mereka. Sehingga mereka aka nada rasa memiliki.

**13. Apakah akan ada pelatihan, jika jurnalis warga dilaksanakan?**

Ya bisa, tetapi niat muncul dulu. Jika sudah warga sudah suka rela, tulus hati ingin menjadi pewarta desa. Berarti ada proses-proses pembelajaran. Pokoknya apa saja yang bisa diberitakan oleh warga seperti pengalam pribadi, kegiatan di lingkungan. Perkembangan itu mendorong proses dan menarik, radio ini akan selalu siaran. Celah itu yang ingin kita bangun karena itu sangat penting. Banyak hal yang ingin kita ketahui bersama dan kenyataan di lapangan seperti apa. Nah itukan butuh orang yang kreatif, untuk bisa memberitakan berita, maka Radekka FM sudah komitmen. Tetapi itu juga tidak mudah karena ya itu tadi, karena masyarakat itu sudah termanjakan dengan kegiatan pemerintah yang bentuknya instan. Sehingga warga tidak mencermati proses untuk belajar mandiri. Jika kegiatan ini dilaksanakna akan menjadi ilmu mereka.

**14. Siapa yang mengkonsepkan kegiatan pembibitan?**

Ya warga bersama pengurus saat datang di rapat warga. Hasil dari rapat tersebut dibahas di rapat intern Radekka FM. lalu kita membahas berbagai hal yang terkait seperti pihak yang diajak untuk bekerja sama dan jadwal kegiatan.

**G. Wawancara via e-mail dengan Hernindya Wisnuadji, sebagai penyiar Radekka FM pada 13 Februari 2011)**

- 1. Bagaimana profil penyiar (nama dan pekerjaan)?**  
Hernindya Wisnuadji. Bekerja di IDEA, sebuah LSM.
- 2. Apa yang mendorong untuk menjadi penyiar dengan status relawan?**  
Komitmen saya sejak awal di Radekka FM karena saya salah satu penggagas kawasan konservasi dan Radekka FM.
- 3. Apa yang didapatkan selama bersiaran di Radekka FM?**  
Banyak hal, satu hal yang penting adalah pengalaman selama siaran di Radekka FM.
- 4. Apakah penyiar juga dilibatkan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program acara *on-air* dan kegiatan *off-air* terutama tentang konservasi hutan?**  
Perencanaan : jarang  
Pelaksanaan : kegiatan *on-air* itu pasti karena penyiar adalah pelakunya  
Kegiatan *off-air*, jarang bahkan tidak pernah  
Evaluasi : kegiatan *on-air* itu pasti karena penyiar yang tahu lebih banyak saat *on-air*  
Kegiatan *off-air*, jika penyiarnya ikut kegiatan ikut tapi jika tidak ikut penyiar tidak perlu ikut rapat
- 5. Bagaimana penyiar memandang partisipasi komunitas selama kegiatan konservasi hutan yang dilakukan oleh Radekka FM?**  
Ya, warga dapat memberi masukan atau pertanyaan melalui SMS dan telepon, ada juga yang menyampaikan pesan dengan titip temannya. Masukan tentang tema-tema yang dibicarakan

**H. Wawancara dengan Sugiono pada 19 Februari 2010, sebagai *audience* dan anggota komunitas yang terlibat dalam kegiatan *off-air* Radekka FM.**

**1. Siapa nama lengkap anda?**

Sugiono

**2. Dimana alamat tempat tinggal Bapak Sugiono?**

Pedukuhan Salak, Kelurahan Semoyo, Kecamatan Pathuk RT 03, RW 02, No rumah 65

**3. Apa pekerjaan Bapak Sugiono?**

Sales dan wiraswasta

**4. Apakah Bapak Sugiono pernah ikut kelas pembelajaran?**

Pernah, itu sudah dulu. Sekarang tidak pernah lagi. Padahal saya senang ikut kelas pembelajaran karena dapat ilmu pengetahuan dari situ.

**5. Apa program acara *on-air* yang paling disukai Bapak Sugiono?**

“Gunung Kidul di Hari Esok” selalu saya ikuti karena menyiarkan tentang konservasi hutan, kegiatan di desa dan kelurahan Gunung Kidul. Selain itu ada KBR 68 H karena itu muatan berita tidak hanya nasional bahkan internasional. Iklan layanan masyarakat dari Radekka FM juga sangat mendidik karena kreatif dan memeri tips tentang menjaga lingkungan hidup.

**6. Bagaimana pendapat Bapak Sugiono tentang program acara *on-air* “Keroncong Konservasi”?**

Bagus karena lagu-lagunya keroncong, kebetulan saya juga suka keroncong. Informasi yang disampaikan tentang konservasi hutan dan menjaga lingkungan. Selain itu ada *guyonan*, penyiar dan narasumber menggunakan Bahasa Jawa sehingga informasi yang disampaikan lebih mudah dipahami. Warga menjadi lebih leluasa dalam menerima informasi dan menyampaikan pertanyaan.

**7. Bagaimana pendapat Bapak Sugiono tentang program acara *on-air* “Habitat”?**

Intinya program ini adalah konservasi hutan dan lingkungan. Bagaimana memulihkan kondisi suatu lingkungan yang sudah mengalami kerusakan sehingga mampu dikembalikan ke kondisi semula. Saya juga suka dengan “Habitat” karena program ini sangat sesuai dengan Radekka yang mengusung konservasi hutan. Informasi-informasi yang disampaikan menambah pengetahuan saya tentang cara menjaga hutan dan lingkungan

**8. Bagaimana bentuk dialog pada pengkonsepan program acara *on-air* dan kegiatan *off-air* Radekka FM saat perwakilan pengurus datang di rapat RT, RW, desa dan dukuh?**

Pengurus Radekka FM dengan warga melakukan *sharing* di rapat RT, RW, dukuh atau desa untuk dapat lebih maju dalam pengelolaan. Ya, *sharing* tentang membuat program acara, jadwal siaran, siapa yang mau rekaman mengisi ILM.

**9. Apakah ada rapat rutin antara pengurus Radekka FM dengan seluruh komunitas?**

Dulu itu pernah waktu waktu sosialisasi pendirian radio dan kita menonton film tentang radio komunitas pada tahun 2008. Sampai saat ini hanya *sharing* biasa di rapat RT, RW, dukuh atau desa, belum ada rapat besar seperti dulu.

**10. Apakah pengurus Radekka FM mengajak untuk mengajak komunitas dalam pelaksanaan siaran harian?**

Ada, tapi masyarakat selalu sibuk dan capek dengan rutinitas hariannya. Sehingga masyarakatnya belum aktif, karena orang *ndeso* mungkin tidak percaya diri dan lemah dalam penguasaan berbicara di depan mic.

**11. Apakah Bapak Sugiono pernah ikut pelatihan tentang siaran?**

Tidak pernah karena kesibukan saya. Saat itu di Bulan Agustus tahun 2009 yang mengikuti pelatihan.

**12. Bagaimana pendapat Bapak Sugiono tentang partisipasi komunitas dalam siaran harian di Radekka FM?**

Sangat kurang, lebih banyak Bapak Suratimin dan pengurus. Karena sekarang sudah era elektronik seperti pengaruh HP dan warnet jadi masyarakat terutama anak muda sudah “lari” ke ruangan-ruangan itu. Terutama dengan tersedianya kendaraan, mereka sekarang lebih suka jalan-jalan menggunakan motor dari pada berpartisipasi di Radekka FM. Partisipasi masyarakat desa yang penting *cuap-cuap*, seperti itu pun sudah diterima dan bisa membangun desa ini. Tidak usah melihat suara itu bagus dan penguasaan bahasa Indonesia. *Pake Bahasa Jawa yo* bagus.

**13. Menurut Bapak Sugiono kapan perwakilan pengurus datang ke rapat di masyarakat?**

Pengurus datang di rapat RT, RW, dukuh dukuh saat mereka membutuhkan saran warga untuk membuat rencana program siaran dan kegiatan. Hasil rapat evaluasi Radekka FM juga diinformasikan kepada masyarakat.

**14. Apakah Bapak Sugiono sering mendengarkan Radekka FM?**

Jika saya di rumah sering, tapi di luar rumah tidak pernah karena tidak ada HP atau alat komunikasi yang lain dengan fasilitas HP.

**15. Bagaimana cara Bapak Sugiono berdialog saat program acara *on-air* di Radekka FM?**

Lewat SMS berupa pertanyaan, saran untuk masukan bagi Radekka FM atau tema yang diangkat saat itu dan sering menyampaikan pertanyaan dari teman.

**16. Menurut Bapak Sugiono lebih saat *on-air* terdapat narasumber atau tidak?**

Lebih suka ada narasumber karena bisa langsung tanya jawab dan lebih leluasa bertanya sehingga saya mendapat pengetahuan langsung dari pihaknya.

**17. Apakah Bapak Sugiono pernah ikut siaran?**

Sering, tapi karena saat ini tidak pernah karena radionya baru *off* dan kesibukan saya

**18. Apakah kendala Bapak Sugiono untuk bersiaran?**

Banyak seperti berbenturan kegiatan yang bersamaan, kurang sehat dari pada didengar jelek lebih baik tidak. Masyarakat memang jarang siaran, jadi biasanya pengurus Radekka FM

**19. Apakah Bapak Sugiono ikut serta pada kegiatan *off-air* pembibitan dan penanaman?**

Penanam saya terlibat dalam bentuk langsung menanam. Jika pembibitan tidak pernah karena saya sibuk. Waktu pembibitan saya diajari mengecek lahan, jarak tanam, kultur tanah, kemiringan tanah, kesuburan tanah dan memilih jenis tanaman.

**20. Apakah harapan Bapak Sugiono terhadap sikap dan perilaku masyarakat setelah ikut serta pada kegiatan *off-air* pembibitan dan penanaman?**

Bersama-sama untuk menghijaukan kembali, jadi masyarakat sampai memiliki kesadaran menanam di luar kegiatan ini.

**21. Bagaimana partisipasi komunitas saat proses pendirian Radekka FM?**

Keikutsertaan komunitas saat pendirian radio hanya berupa dukungan, untuk pembiayaan dari Radio Satunama, dari swadaya pengurus.

**22. Bagaimana respon masyarakat, jika Radekka FM tidak *on-air*?**

Cuma sampai tanya aja, nanti pengurus yang kerja. Kalau sampai ke pembiayaan, kita (*warga*) mikir dulu. Jadi, bagaimana pun pengurus yang harus berusaha.

**23. Apa harapan bapak Sugiono terhadap Radekka FM?**

Klo bisa radio diterima oleh masyarakat, dan masyarakat biasa mendengar radio karena radio itu salah satu penunjang. Segala informasi yang ditampung atau diinformasikan radio akan menimbulkan banyak hal seperti aspek pendidikan, pengetahuan, ekonomi dan sosial. Radio merupakan bentuk usaha untuk meningkatkan kualitas komunitas dari segala aspek tersebut. Cuma perlu dievaluasi dan tantangan juga. Masyarakat seharusnya juga diundang di rapat evaluasi.

**I. Wawancara dengan Suparno pada 19 Februari 2010, sebagai *audience* dan anggota komunitas yang terlibat dalam kegiatan *off-air* Radekka FM.**

**1. Siapa nama lengkap anda?**

Suparno

**2. Di mana alamat tempat tinggal Bapak Suparno?**

Wonosari, Kelurahan Semoyo, RT 03

**3. Berapa lama, sudah mendengarkan radekka FM?**

sejak radio ini berdiri

**4. Apa program acara *on-air* kesukaan Bapak Suparno? Kenapa menyukai program acara *on-air* tersebut?**

“Gunungkidul di Hari Esok”, ya karena member informasi tentang desa ini, kegiatan konservasi hutan dan program dari Gunung Kidul

**5. Apa tanggapan Bapak Suparno tentang program acara “Gunung Kidul di Hari Esok”?**

Menambah ilmu tentang konservasi, karena di sini jarang media lokal. Jadi yang paling tepat ya radio ini.

**6. Apa tanggapan Bapak Suparno tentang program acara “Keroncong Konservasi”**

Ada musik keroncongnya dan member info berbagai hal tentang konservasi hutan.

**7. Bagaimana pendapat Bapak Suparno tentang perkembangan Radekka FM?**

Bagus, tapi sayang beberapa bulan ini *off*. Siarannya bisa memberi informasi tentang konservasi.

**8. Apa saja pengetahuan yang didapatkan Bapak Suparno selama mengikuti berbagai program acara *on-air* dan kegiatan *off-air* Radekka FM?**

Wawasan lingkungan dan pertanian. Saya juga bisa tahu tentang radio walaupun Cuma sedikit

**9. Apakah Bapak Suparno pernah terlibat dalam *on-air* Radekka FM?**

Tidak pernah sibuk mengurus dan mencari pakan buat sapi.

**10. Apakah Bapak Suparno pernah terlibat dalam dialog pengkosepan program acara *on-air* dan kegiatan *off-air*?**

Pernah, tapi itu terbatas. Saat itu dalam forum rapat RT. Saat itu pengurus meminta saran warga untuk program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Radekka FM

**11. Apakah Bapak Suparno pernah siaran?**

Belum karena kurang *pede* dan keterbatasan ilmu. Ada keinginan hanya waktu saya terbatas, besok jika saya tidak memelihara sapi lagi.

**12. Apakah Bapak Suparno pernah ikut kegiatan *off-air* pembibitan?**

Kemarin saat penanaman pohon mahoni, jati. Kesadaran saya sendiri. Biar saya lebih tahu tentang konservasi dan cara menanam.

**13. Bagaimana pengalaman selama mengikuti kegiatan pembibitan?**

Senang, saya mendapatkan ilmu dan pengetahuan dari pakarnya. Saat itu yang memberi penjelasan Mas Hoho dari ARuPA. Waktu itu peserta dikumpulkan di rumah warga, kemudian diberi penjelasan. Ya ada tanya jawab, sehingga kita lebih paham. Lalu kita mempraktekannya.

- 14. Apa hambatan Bapak Suparno untuk aktif berpartisipasi di Radekka FM?**  
Saya sibuk memelihara dan mencari pakan sapi. Sampai di rumah sudah lelah, jadi malas keluar
- 15. Bagaimana partisipasi Bapak Suparno saat *on-air*?**  
Saya sering SMS tentang topik pada saat siaran.
- 16. Bagaimana partisipasi warga dalam pendanaan operasional Radekka FM?**  
Kalau sampai ke pembiayaan, kita (*warga*) mikir dulu. Jadi, bagaimana pun pengurus yang harus berusaha.
- 17. Apa yang menjadi kekurangan Bapak Suparno sekarang?**  
Saya masih jarang ke sini. Rasa tanggung jawabnya juga masih kurang. Masyarakat juga saat ini jarang ke Radekka FM, karena mereka masih mementingkan hasil. Jadi berat juga.
- 18. Apa harapan Bapak Suparno untuk Radekka FM?**  
Terus maju dan semakin banyak pendengarnya. Tetapi sayang di tempat saya agak kurang jelas. Masyarakat di sini bisa menerima. Seluruh kegiatan yang dilakukan Radekka FM bisa membangun masyarakat dan sesuai keinginan oleh masyarakat
- 19. Apa yang kurang dari masyarakat yang menjadi pendengar Radekka FM?**  
Keatifannya masih kurang. Warga di sini tidak peduli dengan Radekka FM. yang paling sering siaran ya Pak Suratimin.